



**ANALISIS PELAKSANAAN PENGELOLAAN OBAT OLEH APOTEKER
DI PUSKESMAS WILAYAH KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan sarjana Strata – 1 Farmasi**

Oleh :

Muhammad Ikhwannasyir

NIM 1911015210016

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

SKRIPSI

**ANALISIS PELAKSANAAN PENGELOLAAN OBAT OLEH APOTEKER
DI PUSKESMAS WILAYAH KALIMANTAN SELATAN**

Oleh:

Muhammad Ikhwannasyir

NIM 1911015210016

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 06 November 2023

Susunan Dosen Penguji:

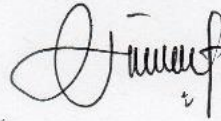
Pembimbing I



apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc.
NIP. 198910272019031008

Dosen Penguji

1. apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN.



(.....)

Pembimbing II



apt. Muhammad Ikhwan Rizki, M.Farm.
NIP. 198702012019031007

2. apt. Nani Kartinah, M.Sc.



(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Farmasi



apt. Arnida., S.Si, M.Si.

312252006042001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, November 2023



Muhammad Ikhwannasyir

NIM. 19110152100016

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PENGELOLAAN OBAT OLEH APOTEKER DI PUSKESMAS WILAYAH KALIMANTAN SELATAN (Oleh: Muhammad Ikhwannasyir; Pembimbing: Aditya Maulana Perdana Putra & Muhammad Ikhwan Rizki; 2023; 56 halaman)

Puskesmas menjadi salah satu fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, salah satu kegiatannya yaitu pengelolaan sediaan dan BMHP. Kegiatan pengelolaan obat perlu dilaksanakan dengan baik karena dapat mempengaruhi kualitas dan ketersediaan obat di puskesmas. Apoteker memiliki tanggung jawab penting dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan obat di puskesmas sehingga pelaksanaannya perlu sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di puskesmas. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghitung persentase dan menggambarkan pelaksanaan seluruh kegiatan pengelolaan obat dan BMHP oleh Apoteker di puskesmas wilayah Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan instrumen berupa kuesioner serta teknik pengambilan sampel secara *quota sampling*. Hasil dari 95 responden yang berasal dari Apoteker puskesmas Kalimantan Selatan menunjukkan persentase pelaksanaan kegiatan pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi kegiatan perencanaan (92.06%), pengadaan (96.84%), penerimaan (94.04%), penyimpanan (88.77%), pendistribusian (60.53%), pemusnahan dan penarikan (85.79%), pengendalian (99.30%), dan administrasi (82.41%). Gambaran pelaksanaan kegiatan pengelolaan obat dan BMHP oleh Apoteker di puskesmas wilayah Kalimantan Selatan sendiri termasuk dalam kategori baik dengan persentase pelaksanaan sebesar 87.47%.

Kata kunci: Pengelolaan obat, Apoteker, Puskesmas

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF DRUG MANAGEMENT BY PHARMAKERS IN HEALTH CENTERS IN THE SOUTH KALIMANTAN REGION (By: Muhammad Ikhwannasyir; Supervisor: Aditya Maulana Perdana Putra & Muhammad Ikhwan Rizki; 2023;56 pages)

Puskesmas is one of the health facilities that provides pharmaceutical services, one of its activities is the management of drug and medical supplies. Drug management activities need to be carried out properly because they can affect the quality and availability of drugs at the puskesmas. Pharmacists have an important responsibility in implementing drug management activities at the puskesmas so that their implementation needs to be in accordance with pharmaceutical service standards at the puskesmas. The purpose of this study is to calculate the percentage and describe the implementation of all drug and medical supplies management activities by pharmacists in the health centers in the South Kalimantan region. This study used a descriptive approach with instruments in the form of questionnaires using a quota sampling technique. The results of 95 respondents who came from pharmacists at the South Kalimantan Health Center showed that the percentage of implementation of drug and medical supplies management activities included planning (92.06%), procurement (96.84%), receiving (94.04%), storage (88.77%), distribution (60.53%) , withdrawal and destruction (85.79%), control (99.30%), and administration (82.41%). The description of the implementation of drug and medical supplies management activities by pharmacists at the health centers in the South Kalimantan region itself is included in the good category with an implementation percentage of 87.47%.

Keywords: Drug management, Pharmacist, Community Health Center

PRATAKA

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Obat oleh Apoteker di Puskesmas Wilayah Kalimantan Selatan” ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua serta saudara yang selalu percaya dan senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan yang luar biasa baik secara moril maupun materil.
2. Bapak apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc dan Bapak apt. Muhammad Ikhwan Rizki, M.Farm selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu apt. Difa Intannia, M Farm-KLIN dan Ibu apt. Nani Kartinah, M.Sc selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan pendapat yang bermanfaat bagi penelitian.
4. Ibu apt. Prima Happy Ratnapuri, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen dan staff program studi S-1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan bimbingan dalam melaksanakan perkuliahan hingga akhir.
5. Pihak pengurus PD IAI Kalimantan Selatan yang telah membantu saya dalam penelitian ini.
6. Seluruh teman yang selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan hiburan baik di perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian maupun penulisan skripsi ini, namun penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRATAKA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	6
2.1 Puskesmas.....	6
2.1.1 Definisi Puskesmas.....	6
2.1.2 Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.....	6
2.1.3 Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).....	7
2.2 Apoteker.....	12
2.2.1 Definisi Apoteker.....	12
2.2.2 Tugas dan Peran Apoteker.....	12
2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
2.4 Keaslian Penelitian.....	14
BAB III	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
3.3 Populasi dan Sampel.....	16

3.3.1	Populasi	16
3.3.2	Sampel.....	16
3.3.3	Besar Sampel.....	16
3.3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	17
3.4	<i>Ethical Clearance</i>	18
3.5	Instrumen Penelitian	18
3.5.1	Kuesioner	18
3.5.2	Wawancara.....	19
3.6	Variabel Penelitian.....	20
3.7	Definisi Operasional	20
3.8	Teknik Pengambilan Data.....	22
3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	22
3.10	Analisis Data.....	23
3.11	Alur Penelitian.....	24
BAB IV	25
4.1	Karakteristik Responden.....	28
4.2	Pelaksanaan Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP.....	32
4.3	Pelaksanaan Pengadaan Sediaan Farmasi dan BMHP	34
4.4	Pelaksanaan Penerimaan Sediaan Farmasi dan BMHP	35
4.5	Pelaksanaan Penyimpanan Sediaan Farmasi dan BMHP	36
4.6	Pelaksanaan Pendistribusian Sediaan Farmasi dan BMHP	37
4.7	Pelaksanaan Penarikan dan Pemusnahan Sediaan Farmasi dan BMHP.....	39
4.8	Pelaksanaan Pengendalian Sediaan Farmasi dan BMHP	40
4.9	Pelaksanaan Administrasi Sediaan Farmasi dan BMHP	41
4.10	Pelaksanaan Seluruh Pengelolaan Sediaan Farmasi dan BMHP.....	43
4.11	Keterbatasan Penelitian	45
BAB V	46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Puskesmas di Kalimantan Selatan	3
2. Keaslian Penelitian	14
3. Sebaran Kuota Responden	17
4. Definisi Operasional	20
5. Rentang Penilaian Kesesuaian Standar Pelayanan Kefarmasian	24
6. Karakteristik Responden Penelitian	28
7. Pelaksanaan Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas	32
8. Pelaksanaan Pengadaan Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas	34
9. Pelaksanaan Penerimaan Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas	35
10. Pelaksanaan Penyimpanan Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas	36
11. Pelaksanaan Pendistribusian Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas	37
12. Pelaksanaan Penarikan dan Pemusnahan Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas	39
13. Pelaksanaan Pengendalian Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas	40
14. Pelaksanaan Administrasi Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas	41
15. Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas...	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Penelitian	24
2. Total Responden Penelitian.....	26
3. Perbandingan Target Sampel Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keterangan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
2. Surat Izin Penelitian dari PD IAI Kalimantan Selatan
3. Lembar *Informed Consent*
4. Kuesioner Bagian I Data Karakteristik Responden
5. Kuesioner Bagian II Pengelolaan Sediaan Farmasi dan BMHP
6. Hasil Uji Validitas
7. Hasil Uji Reliabilitas
8. Hasil Data Kuesioner
9. Dokumentasi